

Muhammadiyah Lampung Lantik Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan 'Aisyiyah Metro

Senin, 04-04-2016

Metro — Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan 'Aisyiyah Kota Metro Periode 2015 -2020 dikukuhkan oleh PW Muhammadiyah Propinsi Lampung, bertempat di aula gedung E Universitas Muhammadiyah Metro, Sabtu (2/4). Prosesi pengukuhan ini disertai juga Tausiyah kebangsaan yang disampaikan oleh Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Dr. Abdul Mukti, M.Ed.

Agus Riyanto, sekretaris panitia pengukuhan mengungkapkan kesyukurannya atas terselenggaranya acara ini. "Kami bersyukur alhamdulillah, agenda Pengukuhan dan tausiyah kebangsaan dari PP Muhammadiyah berjalan lancar dan sukses, dengan dihadiri oleh kurang lebih ribuan warga Muhammadiyah Metro terdiri dari pimpinan persyarikatan cabang dan ranting, para pimpinan, dosen, guru dan karyawan amal usaha Muhammadiyah, organisasi otonom, dan turun hadir pula ketua DPRD Kota metro Anna Morinda, SE, MM, Dandim 0411 Lampung Tengah Jajang Kurniawan, serta anggota Forkopinda kota Metro lainnya" ujarnya.

Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Lampung, Marzuki Noor dalam sambutannya menyampaikan prestasi atas keberhasilan Muhammadiyah Metro menjadi mercusuar dakwah Muhammadiyah di Propinsi Lampung.

"Muhammadiyah Metro menjadi mercusuar dan pilot project pengembangan gerakan Muhammadiyah propinsi Lampung, melalui pengelolaan dan pengembangan basis jaringan organisasi, pengembangan amal usaha (pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial), serta gerakan jamaah dan dakwah jamaah yang menjadi ciri khas Muhammadiyah." terangnya.

Muhammadiyah Metro telah memasuki fase ketiga dari rencana jangka panjang gerakannya tahun 2025, yaitu fase transformasi gerakan. Pada fase ini Muhammadiyah Metro dalam gerakan dakwah amar makruf nahi munkarnya dituntut melakukan percepatan kerja dakwah dan Insya Allah Muhammadiyah Metro siap memimpin kemajuan di Bumi Sai Wawai kota Metro ini.

Dilihat dari segi gerakannya, perkembangan amal usaha yang dimilikinya baik itu dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Saat ini Muhammadiyah sudah memasuki abad kedua, pasca Muktamar ke-47 di Makassar Muhammadiyah berkomitmen untuk mengembangkan gerakan ekonomi, dengan mendirikan amal usaha Muhammadiyah dibidang ekonomi, baik BTM/BMT, usaha ritail, perdagangan, dan melahirkan wirausahawan dan saudagar baru di lingkungan Muhammadiyah.



Sekretaris Umum PP Muhammadiyah, Abdul Mukti, menyampaikan kegembiraan dengan perkembangan Muhammadiyah di kota Metro yang cukup dinamis.

"Muhammadiyah Metro yang dinamis ini harus dijaga dan dipertahankan, AUM nya ini harus maju bersama persyarikatan, maka AUM ini harus bersinergi mendukung dakwah Muhammadiyah, bukan malah membangun jarak. Selain itu Muhammadiyah dapat menjadi pressure, dalam istilah pak Din dulu (mitra strategis) pemerintah, Muhammadiyah ini dapat menjadi penentu arah bangsa ini. Muhammadiyah menjadikan Indonesia ini sebagai tempat beramal, Indonesia menjadi "durus syahadah" yaitu pembuktian cita-cita Muhammadiyah untuk mencintai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai landasan Negara kesatuan dengan amal nyata yang sudah dilakukannya untuk mendorong keutuhan dan kemajuan bangsa.", jelas Mu'ti.

Abdul Mu'ti menambahkan bahwa Muhammadiyah telah memimpin gerakan pencerahan dan kemajuan bangsa ini. "Jadi jika Indonesia mau melihat role model pengelolaan Rumah Sakit, lembaga Pendidikan, Yayasan Panti Asuhan maka negara harus melihat dan mencontoh Muhammadiyah, dan jika ingin maju maka lihatlah kemajuan Muhammadiyah." pungkasnya.

Muhammadiyah, lanjut Mu'ti berencana akan mendirikan sebuah "Universitas Muhammadiyah Internasional" dan mohon doa dan dukungan dari semua warga Muhammadiyah agar mimpi besar persyarikatan ini bisa terwujud.

Dalam waktu dekat PP Muhammadiyah juga akan mengadakan sebuah konvensi para tokoh-tokoh Muhammadiyah, tokoh-tokoh nasional, tokoh-tokoh pemimpin daerah yang berprestasi membangun kemajuan di daerahnya, dalam sebuah konvensi yang diberi nama "Konvensi Indonesia Berkemajuan". Yang akan merumuskan arah bangsa ini agar tidak terombang ambing dalam ketidakjelasan

Selain memberi tausiyah kebangsaan pada acara pengukuhan Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Aisyiyah Kota Metro, PP Muhammadiyah juga melakukan kunjungan kerja di beberapa amal usaha Muhammadiyah Metro yaitu kunjungan ke program Pascasarjana UM Metro, SMP Ahmad Dahlan, Muhammadiyah Bisnis Center, dan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro. (agus riyanto) (dzar)